

Penerapan Aplikasi Rekam Medis untuk Manajemen Data Pendaftaran Pasien di Puskesmas Pagar Jati *Implementation of Medical Record Application for Patient Registration Data Management at Pagar Jati Health Center*

Darmanto Ginting^{1*}, Rini Armaida Purba², Raisha Octavariny³

^{1,2,3}Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*email korespondensi author: darmantoginting34@gmail.com

DOI. 10.35451/jpk.v4i1.2183

Abstrak

Elektronik rekam medis merupakan salah satu produk andalan kemajuan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan yang membantu meningkatkan kualitas sistem kesehatan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) sudah berguna untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan di industri kesehatan. Penggunaan aplikasi medis menjadi tren global, dan rekam medis elektronik diyakini dapat meningkatkan kualitas layanan informasi kesehatan. Peningkatan akses dan kualitas layanan pasien sangat penting bagi organisasi kesehatan seperti puskesmas, sehingga pengelolaan data menjadi solusi penting dalam meningkatkan efisiensi. Pengembangan Aplikasi Rekam Medis di Sekolah Pagar Jati merupakan inisiatif prioritas tinggi yang bertujuan untuk menyediakan sistem yang mampu menangani data pasien. Berdasarkan temuan proses akreditasi puskesmas tahun 2016, pelayanan bahan baku baik bahan baku in-ap maupun out-of-ap telah dilaksanakan sesuai dengan standar pengelolaan perbekalan puskesmas. Pemanfaatan sistem informasi didorong untuk meningkatkan efisiensi. Hal ini mencakup pendokumentasian gejala pasien dan kecepatan pemberian pengobatan, serta keakuratan informasi yang diperoleh mulai dari pendaftaran pasien hingga pengobatan awal. Untuk memastikan bahwa semua tujuan dan hasil yang diantisipasi tercapai, pemantauan dan dukungan langsung akan digunakan pada tahap terakhir untuk mengevaluasi setiap langkah proses kerja. Aplikasi Rekam Medis diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengolahan data administrasi dalam hal kecepatan dan keakuratan data yang dihasilkan serta mengurangi biaya operasional, meminimalkan kemungkinan kehilangan data dan kerusakan.

Kata kunci; Aplikasi; Rekam Medis; Manajemen; Pasien

Abstract

Electronic medical records are one of the mainstay products of information technology advancement in health services that help improve the quality of health systems worldwide, including Indonesia. Electronic Medical Records (EMR) applications have been useful for improving the efficiency and quality of health services in the health industry. The use of medical applications is a global trend, and electronic medical records are believed to be able to improve the quality of health information services. Improving access and quality of patient services is very important for health organizations such as health centers, so data management is an important solution in improving efficiency. The development of the Medical Record Application at Pagar Jati School is a high priority initiative that aims to provide a system that is capable of handling patient data. Based on the findings of the health center accreditation process

Received: 17 June 2024 :: Accepted: 28 June 2024 :: Published: 30 June 2024

in 2016, the service of raw materials, both in-hospital and out-of-hospital raw materials, has been implemented in accordance with the health center supply management standards. The use of information systems is encouraged to improve efficiency. This includes documentation of patient symptoms and the speed of treatment delivery, as well as the accuracy of information obtained from patient registration to initial treatment. To ensure that all anticipated goals and outcomes are achieved, direct monitoring and support will be used in the final stage to evaluate each step of the work process. The Medical Record Application is expected to increase the efficiency of administrative data processing in terms of speed and accuracy of the data produced as well as reduce operational costs, minimizing the possibility of data loss and damage.

Keywords; Application; Medical Records; Management; Patients

1. Pendahuluan

Elektronik rekam medis merupakan salah satu produk andalan kemajuan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan yang membantu meningkatkan kualitas sistem kesehatan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Rekam kesehatan digital digunakan untuk mencatat secara elektronik status kesehatan pasien dan layanan yang mereka terima dari fasilitas kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2022, Pasal 3 Ayat (1), karena rekam medis, semua fasilitas kesehatan harus memiliki rekam medis elektronik (Kemenkes, 2022).

Dalam penelitian mereka di sebuah rumah sakit, Muhlizardy dan Meisari mengumpulkan data rekam medis elektronik pasien COVID-19 yang tidak lengkap sebesar 100%, terutama data evaluasi medis awal. Rekam medis pasien COVID-19 yang tidak lengkap sebesar 83,8% disebut CPPT (Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi) (Abda'u, Winarno, and Henderi, 2018). Keakuratan dan ketepatan data SIMKLINIK akan dipengaruhi oleh kelengkapan data pada rekam medis elektronik tersebut. Data SIMKLINIK yang salah akan memengaruhi kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit (Yudarmawan 2020).

Aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) sudah berguna untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan di industri kesehatan (Meirina et al., 2022).

Sebagai langkah proaktif untuk memasukkan teknologi ke dalam layanan kesehatan, sekelompok petugas kesehatan masyarakat di Batam, yang dikenal sebagai Puskesmas, menerapkan sistem RME (Hidayat, 2020). Teknologi ini dapat dimanfaatkan oleh para pendidik untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas informasi kesehatan serta mengoptimalkan pengelolaan data pasien (Bratha, 2022).

Tenaga medis di Puskesmas dapat dengan mudah mengidentifikasi riwayat kesehatan pasien, menegakkan diagnosis secara akurat, dan memberikan pengobatan yang lebih menyeluruh dengan menggunakan RME (Hapsari & Mubarakah, 2023). Melalui antarmuka yang mudah digunakan, penyedia layanan kesehatan dapat dengan cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk diagnosis dan perawatan pasien. Hal ini tidak hanya mempercepat proses konstruksi tetapi juga mengurangi penderitaan manusia yang mungkin terjadi selama pekerjaan fisik (Ratnawati, 2019).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pendataan pertama, proses pengobatan yang dimulai dari memperoleh nomor identitas pasien, memeriksa kondisinya, menegakkan diagnosis, hingga memberikan rekomendasi, sebagian besar dilakukan

dengan cara konvensional. Setiap informasi disimpan dalam kartu indeks yang diklasifikasikan secara manual menggunakan data grup dan label produk. Meskipun komputer hanya digunakan untuk pembelajaran rujukan surah, tugas administratifnya antara lain membuat rekam medis dan mengkategorikan jenis penyakit berdasarkan wilayah liar yang diakses melalui lemari arsip. Klien yang membutuhkan layanan cepat dan efisien dapat terpengaruh oleh prosedur penyelesaian sengketa formal tersebut. Hal ini sedikit banyak berkaitan dengan Pasal 43 Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 dan Pasal 43 Permenkes 749a Tahun 1989.

Keamanan dan privasi data pasien menjadi aspek krusial dalam implementasi aplikasi RME. Evaluasi ini difokuskan pada keefektifan sistem keamanan yang diterapkan, termasuk kontrol akses, enkripsi data, dan langkah-langkah keamanan lainnya. Temuan dari evaluasi ini memberikan gambaran sejauh mana Puskesmas mematuhi standar keamanan dan privasi data yang berlaku. Rekomendasi untuk peningkatan keamanan data, termasuk pelatihan lanjutan bagi petugas kesehatan, dapat diusulkan guna memastikan tingkat keamanan yang optimal dan memperkuat perlindungan terhadap informasi sensitif pasien (Prio et al., 2022).

Untuk itu, PkM perlu diinformasikan agar aplikasi Rekam Medis digunakan untuk pengelolaan data pasien. Penggunaan aplikasi ini tidak hanya mempermudah proses pendaftaran dan pencatatan data, tetapi juga meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam manajemen data medis. Dengan demikian, diharapkan semua fasilitas kesehatan dapat segera mengadopsi teknologi ini demi memberikan pelayanan yang lebih baik

dan berkualitas kepada pasien (Pratama, 2024).

2. Metode

Hasil pemaparan yang telah diterangkan di atas menghantarkan tim pelaksana kegiatan untuk membuat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan ini diperuntukkan membantu pihak Rekam Puskesmas Pagar Jati dalam menerapkan aplikasi rekam medis. Kegiatan PkM ini dilaksanakan selama 2 hari dimulai tanggal 14 Mei 2024 - 15 Mei 2024 di Puskesmas Pagar Jati. Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini diawali dengan melakukan pendataan jumlah karyawan di Rekam Medis Puskesmas Pagar Jati berjumlah 10 orang, lalu dilakukan observasi langsung kepada karyawan tersebut dengan memberikan sosialisasi dan edukasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Program Pengabdian Rakyat (PkM) menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa peristiwa yang saling terkait, mulai dari survei pendahuluan, usulan tindakan, pelaksanaan, hingga penilaian atau evaluasi. Menggunakan penjelasan berikut di bawah ini:

1) Melakukan survei awal

Survei yang dilakukan untuk menentukan lokasi pelayanan. Identifikasi kebutuhan untuk pengembangan aplikasi dan persetujuan individu dari Puskesmas sebagai perantara kegiatan pengabdian. Aplikasi ini difokuskan pada proses rekam medis, atau rekam medis, bagi masyarakat umum yang datang untuk melakukan pemeriksaan kesehatan pada masa pubertas. Pentingnya melakukan proses medik untuk memahami suatu kondisi yang digambarkan oleh pasien, terkadang lebih dari tidak, untuk menentukan

Received: 17 June 2024 :: Accepted: 28 June 2024 :: Published: 30 June 2024

kondisinya.

Dengan menggunakan aplikasi proses jejak kesehatan (rekam medis) dari setiap orang dalam masyarakat tersebut maka pemerintah setempat dapat lebih waspada dengan penyakit-penyakit epidemik yang dapat mengancam masyarakat dilokasi tersebut sehingga antisipasi dapat dilakukan sejak dini. Fokus utama dari aplikasi rekam medis ini adalah untuk memantau kesehatan masyarakat secara menyeluruh terhadap penyakit-penyakit epidemik yang dianggap perlu untuk ditangani sesegera mungkin.

Tahap selanjutnya dari proses ini melibatkan pengaturan aplikasi pada jaringan *Local Area Network* (LAN). Jaringan ini dihubungkan dengan tiga komputer klien, satu komputer *server*, dan satu komputer mini layar sentuh yang berfungsi sebagai alat survei untuk mengukur seberapa puas pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan puskesmas. Persiapan pengoperasian aplikasi rekam medis termasuk latihan ini. Modul-modul yang akan berfungsi sebagai panduan kegiatan pelatihan juga sedang diproduksi saat ini, selain alatnya.

2) Pelatihan

Pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari ini berlangsung di ruang tunggu Puskesmas Pagar Jati pada tanggal 14 dan 15 Mei 2024. Tugas pertama adalah tim PkM Administrasi Rumah Sakit membuka dan menyerahkan komputer All-in-one.

Terdapat tiga tingkatan pelatihan penerapan aplikasi medis untuk pengelolaan data pasien. Informasi mengenai nilai aplikasi rekam medis dan sistem informasi dalam membantu pengelolaan data pasien dimasukkan pada langkah pertama. Penggunaan Aplikasi Rekam Medis kemudian dipraktikkan melalui simulasi pelatihan. Dukungan langsung tim layanan terhadap kelompok mitra adalah yang

berikutnya.

4. Kesimpulan

Dengan menggunakan PkM dalam pengelolaan data pasien di Puskesmas Pagar Jati, pelayanan masyarakat dapat ditentukan dengan melihat pada aplikasi rekam medis. Langkah pertama dalam menginstal Aplikasi Rekam Medis Pengelolaan Data Rekam Medis Pasien adalah mengumpulkan data awal. Selanjutnya, program tersebut mulai digunakan, bersamaan dengan pelatihan pengoperasian sistem serta perangkat keras dan perangkat lunak pendukung yang diperlukan. Untuk memastikan bahwa semua tujuan dan hasil yang diantisipasi tercapai, pemantauan dan dukungan langsung akan digunakan pada tahap terakhir untuk mengevaluasi setiap langkah proses kerja. Aplikasi Rekam Medis diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengolahan data administrasi dalam hal kecepatan dan keakuratan data yang dihasilkan serta mengurangi biaya operasional, meminimalkan kemungkinan kehilangan data dan kerusakan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Balai Kesehatan Lubuk Pakam Medistra yang telah memberikan dukungan dana terhadap program pengabdian masyarakat tersebut. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Direktur Puskesmas Pagar Jati yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan latihan PKM ini. Saya berharap PKM ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

6. Daftar Pustaka

Abda'u, Prih D., Wing Wahyu Winarno, And Henderi Henderi. 2018. `Evaluasi Penerapan SIMRS

Received: 17 June 2024 :: Accepted: 28 June 2024 :: Published: 30 June 2024

- Menggunakan Metode HOT-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen'. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi* 2(1):46.
- Bratha, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344-360.
- Djati, S. P. (2023). Manajemen Strategis Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat. Indonesia Emas Group.
- Hidayat, T., & Hadi, A. F. (2023). Sistem Informasi Rekam Medis Dan Penjualan Obat. *Jurnal Teknik dan Teknologi Tepat Guna*, 2(1), 53-63.
- Hapsari, D. A., Andriani, R., & Igianny, P. D. (2023). Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Menggunakan Instrumen CAFP (California Academy of Family Physicians) di Puskesmas Kartasura. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 8(2), 242-252.
- Indriani, A. A., Ratnawati, R., & Wanita, F. (2019). Aplikasi Reminder Pengontrolan Perawatan Gigi Berbasis Android. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9(1), 59-68.
- KEMENKES RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.
- Pratama, A. A. F., Putri, L. L. A., Anita, A., Rahmasari, H., & Sisko, M. (2024). Gambaran Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik Pasien di Salah Satu Pukesmas Kota Batam. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(09), 3773-3780.
- Prio, A., Lathifah, A., & Indriyanah, A. (2022). Literature Review Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 442-451.
- Yudarmawan, R. Arif. 2020. 'Perancangan User Interface dan User Experience SIMRS pada Bagian Layanan'.